

## **Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition dan Media Jam Dinding Tajwid dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)**

**Galuh Tisna Widiana, Umi Hasunah, Dira Dwi Kartika Sari**

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang

Email: galuhtisna@fai.unipdu.ac.id

---

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) dan media jam dinding tajwid sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran mulok Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) di SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus sesuai dengan model Kemmis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan sebanyak 14 siswa. Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar siswa rendah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pada tahap pra siklus, 1 siswa tuntas dengan rata-rata 42,86 dan prosentase ketuntasan 7,13 %. Pada tahap siklus 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 68,93 dengan prosentase ketuntasan 42,9 % dan siklus 2 meningkat dengan prosentase 100 % dengan rata-rata 90. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan media jam dinding tajwid dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan.

Kata kunci: CIRC, Media Jam Dinding Tajwid, Hasil Belajar, BTQ.

### **Pendahuluan**

Perkembangan Baca Tulis al-Qur'an pada saat ini sangat luas dan variatif, namun keterbatasan generasi muda pada zaman sekarang memiliki keterbatasan pengetahuan, terutama dalam ilmu agama, kebanyakan pemuda pada zaman sekarang mengesampingkan ilmu agama. Melihat adanya fenomena di atas berkaitan dengan ilmu agama pedoman agama yang paling penting adalah al-Qur'an, siswa harus dibekali pengetahuan tentang al-Qur'an, langkah pertama yang harus dipersiapkan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwidnya.

BTQ adalah kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih siswa dalam peningkatan kompetensi. BTQ yang di lakukan secara tesendiri dalam struktur kurikulum BTQ sebagai kurikulum daerah wajib bagi siswa yang beragama Islam, yang semata-mata untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an. Banyak faktor yang melatarbelakangi diadakannya Kurikulum BTQ ini, diantaranya adalah

kurangnya waktu tatap muka jam pelajaran Pendidikan Agama.<sup>1</sup> Salah satu komponen dalam BTQ adalah tajwid. Seseorang dikatakan benar membaca al-Qur'an jika seseorang tersebut menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Tajwid adalah membaguskan bacaan huruf (ayat) dan mengenal tempat-tempat perhentian, dan juga tempat-tempat memulai bacaan Al-Qur'an dimaksud dengan Ilmu Tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>2</sup> Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode CIRC, metode pembelajaran CIRC ini merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang kian dikembangkan saat ini. awalnya model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan. nama CIRC sendiri merupakan singkatan dari cooperative integrated reading and composition. tentu ada persamaan dengan model pembelajaran kooperatif yang lainnya, maka pada pembelajaran CIRC ini, proses pembelajaran yang berlangsung, dilaksanakan dalam kelompok-kelompok yang dibuat. hal tersebut bertujuan untuk memunculkan integrasi sosial antara para peserta didik di dalam kelompoknya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup> Media jam dinding tajwid merupakan media dua dimensi yang berbentuk seperti jam dinding yang terdapat huruf arab di sekelilingnya dan di tengah-tengah terdapat jarum jam.

Pada penelitian terdahulu menyampaikan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan apabila guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian pertama yang dilakukan

---

<sup>1</sup>Ahmad Hasyim fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran" *jurnal ar-risalah*, Vol.XII,No.1(2015). Lihat di [ejournal.iaiiibrahimiy.ac.id](http://ejournal.iaiiibrahimiy.ac.id). diakses pada tanggal 10 februari 2021.

<sup>2</sup>Fitri Indriyani, "Rancangan Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Multi Media Untuk Siswa Tingkat Dasar Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Dta At-Taqwa" *Jurnal computer dan informatika*, Vol.XVII, No.2, (September 2015). Lihat Di <https://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.Php/Paradigma/Article/View/750>. Diakses Pada Tanggal 11 Februari 2021.

<sup>3</sup>Alfauzamin, *metode pembelajaran agama islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2015), 4.

<sup>4</sup>Andi halimah, *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi*

oleh kristoforus Dowa Billi<sup>5</sup> Pada siklus I menjadi 21 (70%) dan pada siklus II meningkat hingga terdapat 29 (96,7%) siswa yang mencapai angka KKM. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan metode CIRC. Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Marsini<sup>6</sup> pada siklus I nilai rata-rata 62,79% kemudian meningkat pada siklus II nilai rata-rata mencapai 85,13% berarti ada peningkatan sebesar 22,34%. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode CIRC sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa. Permasalahan yang ditemui peneliti sekarang dilapangan yakni rendahnya hasil belajar tajwid pada siswa kelas 3 SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan.

Berdasarkan hasil wawancara<sup>7</sup> didapatkan data bahwa hasil belajar BTQ pada aspek tajwid siswa kelas 3 masih di bawah KKM. Yakni dari 14 siswa hanya 10% yakni berjumlah 1 siswa yang nilainya di atas rata-rata dan sisanya yang 90% yakni berjumlah 13 siswa yang nilainya di bawah KKM. Siswa hanya mengetahui hukum bacaan tajwid namun belum bisa memahami dan menerapkan dalam membaca al-Qur'an.

Dari Hasil observasi saat pembelajaran Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, kemudian Guru memberikan tugas tentang materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin, siswa mengerjakan namun terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan tugas yang diberikan. Dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ditemukan beberapa permasalahan yaitu guru belum menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi sehingga siswa belum memahami secara jelas materi yang disampaikan, Guru juga hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan belum menggunakan variasi metode yang lebih menarik atau meaktifkan siswa.

Dari latar belakang diatas dapat ditemukan beberapa rumusan masalah, yaitu: pertama, bagaimana hasil belajar siswa SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an sebelum diterapkannya

<sup>5</sup>Kristoforus dowa billi, "Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa", *Jurnal Edukasi Sumba*, Vol. 03, No.01 (2019) .1. lihat di <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/440> diakses pada tanggal 22 Desember 2020.

<sup>6</sup>Marsini, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Membaca Dan Menulis Cepat Melalui Metode CIRC", *Jurnal Global Edukasi*, Vol. 02, No. 01 (agustus 2018), 49. Lihat di <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE/article/view/232>. diakses pada tanggal 22 Desember 2020.

<sup>7</sup>Umi Salamah, Wawancara, Jombang 15 Desember 2020.

metode CIRC dan media jam dinding tajwid. Kedua, bagaimana penerapan metode CIRC dan media jam dinding tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan. Ketiga bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan setelah diterapkannya metode CIRC dan media jam dinding tajwid dalam pembelajaran. Keempat bagaimana kendala dan hambatan siswa sdalam menerapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid.

## Metode Penelitian

Desain penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), PTK adalah kegiatan yang lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan secara langsung di kelas.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.<sup>9</sup>

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang terdiri dari laki-aki dan perempuan dengan jumlah 14 siswa pada mata pelajaran BTQ semester 2 dengan pokok bahasan hukum bacaan tajwid di SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan.

Peneletian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: Wawancara, wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.<sup>10</sup> pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dengan melaksakana wawancara kepada kepala sekolah untuk meminta data profil sekolah, wawancara kepada wali kelas 3 untuk mengetahui data siswa kelas 3, dan guru mapel BTQ untuk mengetahui sejauh mana efektifitas media jam dinding tajwid dalam mata pelajaran BTQ, serta mengetahui manfaat media sesuai yang diharapkan peneliti, Observasi, Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi

<sup>8</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 8.

<sup>9</sup>Yusni Eka Lestari, Penerapan Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar, *Skripsi* (2016), Lihat di *Repository.Upi.Edu* ›S\_Pgsd\_1204919\_Chapter3, diakses pada tanggal 18 April 2020.

<sup>10</sup>M Rahardjo, “Metode pengumpulan data penelitian kualitatif” 2011, lihat di <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>, diakses pada tanggal 12 februari 2021.

pada penelitian ini, dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru mapel BTQ untuk melakukan pengamatan saat pembelajaran dikelas dengan menggunakan pedoman pengamatan di kelas 3, Dokumentasi, dokumentasi merupakan fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya yang berfungsi untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mencari data siswa, catatan, foto, hasil belajar siswa dan lain-lain, Tes; tes merupakan bentuk instrument yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media jam dinding tajwid, peneliti menggunakan tes tulis dan tes praktik.

Terdapat tiga tahap teknik analisis penyajian data yang digunakan oleh peneliti, Pertama, *flow model*. Dalam *flow model* terdapat 3 tahap, yaitu:<sup>11</sup>*Data Reduction* (reduksi data) adalah Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Pada penelitian ini peneliti merangkum data yang diperoleh dari tes/observasi/wawancara, setelah itu memilah, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dibutuhkan peneliti. Kedua, *Data Display* (penyajian data) adalah penyajian data berupa grafik dari hasil belajar siswa, disertai dengan teks/uraian yang bersifat naratif. Ketiga *Data Conclusion/Drawing Verification* (penarikan kesimpulan); peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data yang didukung bukti-bukti yang kuat dengan tujuan untuk menyajikan kesimpulan.

## Metode CIRC

Menurut Kessler dan Abidin<sup>12</sup> metode CIRC merupakan gabungan kegiatan membaca dan menulis yang menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis. Keberhasilan metode CIRC sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dari pengertian di atas dapat dipahami metode CIRC merupakan metode perpaduan dari membaca dan menulis. Peneliti menggunakan media CIRC untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran BTQ.

Metode CIRC merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan pada bagaimana siswa memahami materi dengan membaca materi tersebut

---

<sup>11</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 76.

secara menyeluruh.<sup>13</sup> CIRC merupakan pendekatan komprehensif pada instruksi di kelas membaca dan menulis dengan membagi mahasiswa dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen untuk melakukan serangkaian kegiatan bersama seperti partner reading, membuat prediksi, identifikasi tokoh, setting, permasalahan dan solusi permasalahan, meringkas, pemahaman membaca dan tulisan yang berhubungan dengan cerita. Namun, pada dasarnya CIRC memiliki tiga element dasar, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan cerita, instruksi langsung dalam memahami bacaan, and menulis terpadu tentang apa yang telah dibaca.<sup>14</sup>

Langkah-langkah CIRC yaitu Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa lalu guru memberikan bacaan sesuai dengan topik pembelajaran. Selanjutnya siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap bacaan yang ditulis pada lembar kertas lalu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil diskusi. Kemudian guru memberikan penguatan dan pada tahap akhir guru dan siswa bersama membuat kesimpulan.<sup>15</sup>

### Media Jam Dinding Tajwid

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran seperti yang di ungkapkan Edgar Dale<sup>16</sup> dalam kerucut Pengalaman mengatakan Hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (kongkrit), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). siswa akan merasakan pengalaman belajar yang lebih bermakna jika guru menghadirkan suasana belajar yang dapat dirasakan siswa menggunakan semua panca inderanya. Dengan kata lain,

---

<sup>13</sup>Trapsila Siwi Hutami dan Hastuti Hastuti, “Keefektifan metode CIRC, role playing, dan VCT dalam meningkatkan hasil belajar IPS” *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol.6,No.1, 2019, lihat di <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/12809>, diakses pada tanggal 11 februari 2021.

<sup>14</sup>Rini Susanti Wulandari, “Metode Cooperative Integrated Reading And Composition untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Memahami Karya Sastra” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.27,No.1, 2010. Lihat di <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/viewFile/193/200>, diakses pada tanggal 11 februari 2021.

<sup>15</sup>*Ibid.*, 36.

<sup>16</sup>Nurul Audie, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, Vol.2, No.1. 2019. Hal 592. Lihat Di [Jurnal.Untirta.Ac.Id](http://Jurnal.Untirta.Ac.Id) > Psnp > Article > Download. Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2020.

semakin banyak panca indera yang digunakan siswa saat belajar, maka proses belajar tersebut akan lebih mudah diserap oleh siswa.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media jam dinding tajwid. Media jam dinding tajwid adalah alat bantu untuk belajar ilmu tajwid agar siswa mampu memahami ilmu tajwid dengan baik. Bahan dasarnya adalah dari kertas tebal dan kertas manila, media ini tergolong dua dimensi karena hanya bisa dilihat dari satu bidang saja, media ini bertuliskan huruf-huruf hijaiyah melingkar seperti jam dinding dan di tengah-tengah terdapat jarum jam. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media jam dinding ini yaitu: *pertama*, Guru menunjukkan cara pengaplikasian media jam dinding tajwid kepada anak-anak. *Kedua*, Guru menunjuk dua siswa maju kedepan. *Ketiga*, Satu siswa mengaplikasikan media jam dinding tajwid dengan cara memutar jarum jam menuju huruf hijaiyah yang diinginkan sehingga terjadi pertemuan antara hukum bacaan dan huruf hijaiyah, satu siswa yang lain menebak bacaan yang terjadi pada pertemuan jarum jam tersebut. *Keempat*, Bergantian dengan siswa yang lain secara berpasangan untuk mengaplikasikan jam dinding tajwid.

## Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan.<sup>18</sup> Suatu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berhubungan dengan pengalaman di lingkungan. Belajar akan lebih bermakna jika mengalami pengalaman berdasarkan pengamatan di kehidupan nyata. Pembelajaran bergantung kepada proses. Perkembangan bergantung pada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan berinteraksi aktif dengan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan di mana anak belajar sangat menentukan proses perkembangan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).<sup>19</sup> Dari

<sup>17</sup>Sofyan Hadi, "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Prosiding*, Vol.1,No.15, mei 2017. Lihat di <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>, diakses pada tanggal 12 februari 2021.

<sup>18</sup>Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", hal. 118.

<sup>19</sup>Galuh Tisna Widiyana, Marita Dwi Lestari, "Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2019), Hal 66. Lihat di

pengertian di atas dapat dipahami hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran baik itu diperoleh melalui lingkungan, pengalaman, dll.

Bloom dan kawan-kawan<sup>20</sup> membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual, Ranah afektif berkenaan dengan sikap, dan Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan, dan kemampuan bertindak. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada ranah Kognitif yaitu ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual. Krathwohl dalam Purwanto, membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkatan yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. hasil belajar afektif dari tingkatan yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks. Ranah penilaian hasil belajar afektif adalah kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, sikap/ derajat penerimaan atau penilaian suatu obyek. Prosedurnya yaitu penentuan definisi konseptual dan definisi operasional. Pemberian nilai hasil belajar afektif menggunakan skala. Skala adalah alat untuk mengukur nilai sikap, minat, perhatian dan lain-lain<sup>21</sup>

Indikator hasil belajar pada siswa kelas 3 SD adalah sebagai berikut: *Pertama*, Mampu membaca lafadz yang terdapat hukum bacaan tajwid dengan benar. *Kedua*, Mampu menulis lafadz yang terdapat hukum tajwid dengan benar. *Ketiga*, Mampu menerapkan hukum bacaan tajwid dengan benar.

### **Penerapan Metode CIRC dan Media Jam Dinding Tajwid**

Berdasarkan kajian di atas guru belum menggunakan media apapun dalam upaya meningkatkan hasil belajar BTQ. Maka dari itu peneliti melakukan tindakan kelas guna mengobati permasalahan yang ada pada kelas 3 dengan menerapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid. Metode CIRC adalah metode perbaduan antara membaca dan menulis, media jam dinding tajwid adalah Media jam dinding tajwid adalah alat bantu untuk belajar ilmu tajwid agar siswa mampu memahami ilmu tajwid dengan baik. Bahan

---

<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpdi/article/view/1903>. Diakses pada tanggal 5 mei 2021.

<sup>20</sup>Elsinora Mahaningtyas, "Prosiding Seminar Nasional Himpanan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Wilayah IV" *Jurnal Pedagogika*, 2017, ISBN : 978-602-51434-0-3. Lihat di [ejournal.unpatti.ac.id](http://ejournal.unpatti.ac.id) > ppr\_iteminfo\_lnk, diakses pada tanggal 28 Desember 2020.

<sup>21</sup>Tri Indra Prasetya, "Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang" *Journal of Educational Research and Evaluation* Vol.01, No.02, 2012, lihat di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>, diakses pada tanggal 3 juni 2012.

dasarnya adalah dari kertas tebal dan kertas manila, media ini tergolong dua dimensi karena hanya bisa dilihat dari satu bidang saja, media ini bertuliskan huruf-huruf hijaiyah melingkar seperti jam dinding dan di tengah-tengah terdapat jarum jam.

## Hasil dan Pembahasan

### *Pra Siklus*

Pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal sebelum diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid yang telah disepakati oleh peneliti dan guru mapel BTQ.

Pada pra siklus ini, peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada mata pelajaran BTQ pada materi tajwid. *Pre test* ini juga digunakan sebagai perbandingan bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid diterapkan dalam pembelajaran BTQ kelas III di SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan. Rekapitulasi hasil *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1  
Rekapitulasi Hasil Pra Siklus

| No | Keterangan                     | Hasil Pra Siklus |
|----|--------------------------------|------------------|
| 1  | Kriteria Ketuntasan Minimal    | 75               |
| 2  | Jumlah siswa keseluruhan       | 14               |
| 3  | Jumlah siswa yang tuntas       | 1                |
| 4  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 13               |
| 5  | Prosentase ketuntasan          | 7,13 %           |
| 6  | Prosentase ketidaktuntasan     | 92,86 %          |
| 7  | Nilai rata-rata                | 42,86            |

Dari tabel 1, perolehan siswa dalam pra siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran BTQ siswa kelas III SDN Lebakrejo 1 masih rendah, yakni dari 14 siswa hanya 1 siswa saja yang nilainya sudah mencapai KKM, sehingga perlu adanya peningkatan guna mencapai hasil belajar di atas KKM.

### *Siklus 1*

Pada siklus 1 peneliti masih belum bisa mencapai apa yang di harapkan, dalam siklus 1 peneliti masih belum maksimal untuk menerapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid, sehingga kegiatan pembelajaran belum maksimal tetapi dalam segi peningkatan pemahaman dan peningkatan hasil

belajar sudah mengalami peningkatan. Hasil dari siklus 1` dapat dilihat pada tabel rekapitulasi siklus 1 dibawah ini:

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Siklus 1

| No | Keterangan                     | Hasil Siklus 1 |
|----|--------------------------------|----------------|
| 1  | Ketuntasan Minimal             | 75             |
| 2  | Jumlah siswa keseluruhan       | 14             |
| 3  | Jumlah siswa yang tuntas       | 6              |
| 4  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 8              |
| 5  | Prosentase ketuntasan          | 42,9 %         |
| 6  | Prosentase ketidaktuntasan     | 57,1 %         |
| 7  | Nilai rata-rata                | 68,93          |

Dari tabel 2, dapat dilihat terdapat kenaikan presentase ketuntasan belajar siswa kelas III SDN Lebakrejo 1 dibandingkan dengan presentase pada pra siklus. Pada pra siklus presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 7,13% meningkat menjadi 42,9% pada siklus 1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran BTQ khususnya pada materi tajwid hukum lam ta`rif mengalami peningkatan disbanding sebelum diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa siklus 1 lebih baik dari pada sebelum diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid.

### *Siklus 2*

Pada siklus 2 ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan lebih baik dari pada siklus 1, hal ini dapat dilihat dari hasil *post test* yang di berikan guru. berikut rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus 2:

Tabel 3  
Rekapitulasi Hasil Siklus 2

| No | Keterangan                     | Hasil Siklus 1 |
|----|--------------------------------|----------------|
| 1  | Ketuntasan Minimal             | 75             |
| 2  | Jumlah siswa keseluruhan       | 14             |
| 3  | Jumlah siswa yang tuntas       | 14             |
| 4  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 0              |
| 5  | Prosentase ketuntasan          | 100%           |
| 6  | Prosentase ketidaktuntasan     | 0%             |
| 7  | Nilai rata-rata                | 90             |

Dari tabel 3, dapat dilihat bahwa semua siswa yang berjumlah 14 siswa sudah mencapai KKM. Siswa yang mencapai KKM sebesar 100% selisih dengan siklus 1 sebesar 42,9%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dan media jam dinding tajwid berhasil

meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran BTQ di SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan.

### ***Rekapitulasi Hasil Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2***

Hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus 2 mengalami peningkatan, secara keseluruhan peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus 2 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2

| No | Nama  | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
|----|---|------------|----------|----------|
| 1  | Jumlah siswa yang nilainya memenuhi nilai KKM | 1          | 6        | 14       |
| 2  | Jumlah siswa yang nilainya dibawah KKM        | 13         | 8        | 0        |
| 3  | Prosentase hasil belajar                      | 7,13 %     | 42,9 %   | 100%     |
| 4  | Nilai rata-rata                               | 42,86      | 68,93    | 90       |
| 5  | Jumlah nilai yang dicapai                     | 600        | 965      | 1260     |

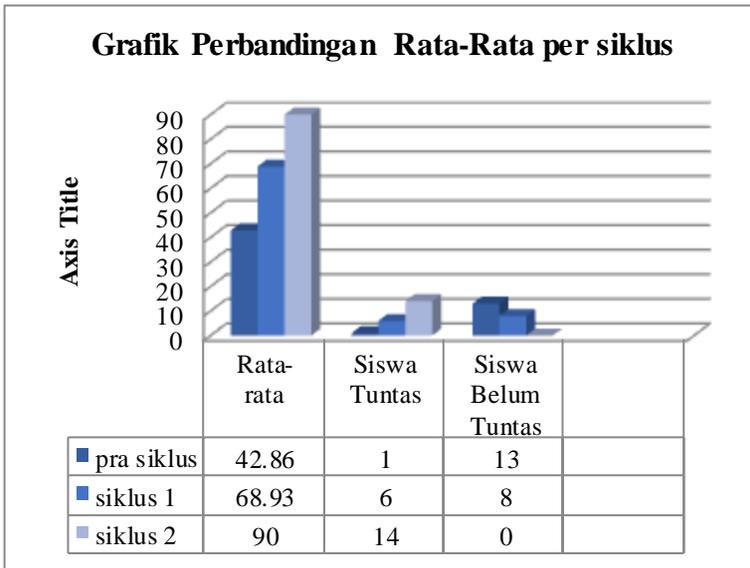
Dari tabel 4, dapat dilihat hasil penelitian secara keseluruhan dari pra siklus sampai siklus 2, dan hasilnya bisa dilihat dari grafik di bawah ini.

Grafik 1

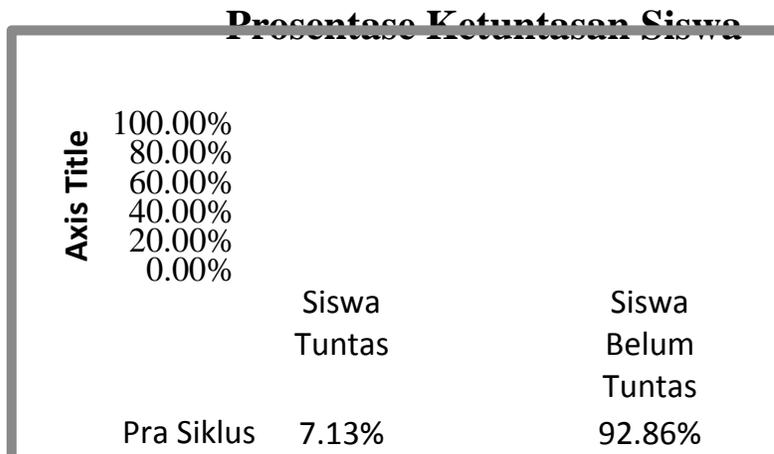
Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa



Grafik 2  
Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa  
pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2



Grafik 3  
Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa Tahap Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2



**Temuan Hasil Tindakan**

Setelah di terapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid, Selain hasil belajar siswa aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini merupakan akibat dari peneliti menggunakan metode CIRC dan media jam dinding tajwid, yang mana metode dan media ini dapat mengaktifkan siswa dan membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan. berbeda dengan metode sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, dan media hanya menggunakan buku LKS dan papan tulis sehingga pembelajaran hanya aktif pada guru dan siswa menjadi pasif. Berikut perbandingan sebelum dan sesudah diterapkan metode CIRC dan media jamdinding tajwid:

Tabel 5  
Perbandingan Sebelum dan Sesudah Tindakan

| No. | Hal-hal yang Diperbandingkan | Sebelum Tindakan  | Sesudah Tindakan   |
|-----|------------------------------|---|--|
| 1   | Metode                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode ceramah</li> <li>b. Penugasan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode CIRC</li> <li>b. Metode Cooperative learning</li> <li>c. Siswa belajar kelompok dengan menyenangkan</li> </ul>  |
| 2   | Media                        | Menggunakan buku paket dan LKS  | Menggunakan mediaA Jam Dinding Tajwid  |
| 3   | Keaktifan siswa              | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa pasif saat pembelajaran berlangsung</li> <li>b. Siswa kurang memperhatikan guru</li> <li>c. Siswa terkesan bosan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran</li> <li>b. Siswa lebih tertarik pada pembelajaran</li> <li>c. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan soal test dengan tertib.</li> </ul> |
| 4   | Hasil belajar                | Hasil belajar siswa kelas III yang nilainya diatas KKM pada mata pelajaran BTQ materi hukum bacaan lam ta'rif sebesar 7,13 %  | Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus 1 siswa yang nilainya mencapai nilai KKM sebesar 42,9 % dan mengalami peningkatan lagi pada siklus 2 sebesar 100 %.   |

Dari tabel 5, dapat dilihat bahwa sebelum dan sesudah diterapkannya metode CIRC dan media jam dinding tajwid mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum metode dan media diterapkan siswa kesulitan memahami materi hukum bacaan lam ta'rif pada mata pelajaran BTQ. Dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang mendengarkan penjelasan guru. dan setelah diterapkan tindakan siswa mengalami hal-hal berikut. Pertama, suasana belajar menyenangkan karena siswa dapat melatih percaya diri dengan belajar mengemukakan pendapatnya pada anggota kelompoknya, siswa juga dapat sharing dan saling mencurahkan pendapatnya masing-masing, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Kedua, siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya media pembelajaran yang bisa membuat pembelajaran menjadi lebih konkret. Ketiga, terjadi peningkatan rata-rata klasikal dan hasil siswa setelah diterapkannya metode CIRC dan media Jam Dinding Tajwid.

## Kesimpulan

Dari hasil implementasi metode CIRC dan media jam dinding tajwid pada kelas III SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid sebelum diterapkannya metode CIRC dan media jam dinding tajwid mrndapat perolehan hasil belajar sebesar 600 dengan rata-rata nilai 42,86 dan ketuntasan yang sangat rendah yaitu 7,13%. *Kedua*, Implementasi metode CIRC dan media jam dinding tajwid dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada kondisi pembelajaran yang monoton sebelum diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran belum tersampaikan dengan baik sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Setelah diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid pada siklus 1 siswa menjadi antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus 2 siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. *Ketiga*, Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode CIRC dan media jam dinding tajwid meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan perolehan nilai hasil belajar pada siklus 1 sebesar 965 dengan nilai rata-rata 68,93 dan prosentase ketuntasan belajar sebesar 42,9% meningkat pada siklus 2 menjadi 1260 dengan nilai rata-rata 90 dan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa metode CIRC dan

media jam dinding tajwid mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Lebakrejo 1 Purwodadi Pasuruan pada mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) khususnya pada materi hukum bacaan lam ta'rif.

### Daftar Rujukan

- Amin, Alfauzam. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2015.
- Audie, Nurul. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik" *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol.2, No.1, 2019.
- Billi, Kristoforus Dowa. "Implementasi Metode Cooperati Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa" *Jurnal Edukasi Sumba*, Vol.3, No.01., 2019.
- Fauzan, Ahmad Hasyim. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" *Jurnal Ar-risalah*, Vol.XII, No.1, 2015.
- Halimah, Andi. *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis di SD/MI*. *Jurnal Edukasi*, Vol.03, No.05.
- Hutami, Trapsila Siwi dan Hastuti Hastuti. "Keefektifan Metode CIRC, Role Playing, dan VCT dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS" *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol.6, No.1, 2019.
- Indriyani, Fitri. "Rancangan Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Multi Media untuk Siswa Tingkat Dasar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Dta At-Taqwa" *Jurnal computer dan informatika*, Vol.XVII, No.2, 2015.
- Lestari, Yusni Eka. *Penerapan Strategi React (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar*, Skripsi, 2016.
- Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", 2019.
- Mahananingtyas, Elsinor. "Prosiding Seminar Nasional Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Wilayah IV" *Jurnal Pedagogika*, ISBN : 978-602-51434-0-3, 2017.
- Marsini. "Meningkatkan Kemampuan dalam Membaca dan Menulis Cepat Melalui Metode CIRC", *Jurnal Global Edukasi*, Vol. 02, No. 01.
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

- Prasetya, Tri Indra. “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMPN Kota Magelang” *Journal of Educational Research and Evaluation* Vol.01, No.02, 2012.
- Rahardjo, M. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.02, No.01, 2011.
- Sofyan Hadi. “Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Prosiding*, Vol.1, No.15, 2017.
- Sukardi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara..
- Widiana, Galuh Tisna, Lestari, Marita Dwi. 2019. “Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Wulandari, Rini Susanti. “Metode Cooperative Integrated Reading and Composition untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Karya Sastra” *Jurnal Penelitian Pendidik.*, Vol.27, No.1, 2010.